

## BAB II

### LANDASAN TEORITIKAL

#### 2.1. Jamu Tradisional

##### 2.1.1. Pengertian Jamu

Jamu merupakan obat tradisional yang sudah dikenal luas oleh masyarakat Indonesia dan terbuat dari bahan alami. Pengertian Jamu menurut Permenkes No. 003/Menkes/Per/I/2010 adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan serian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. (Shinoda 2013)

##### 2.1.2. Asal-Usul Jamu Tradisional

Jamu dapat juga disebut sebagai obat herbal tradisional, bahan-bahannya berasal dari bahan alami dengan peracikan khusus. (A. H. Setyawan 2019) Istilah Jamu berasal dari bahasa Jawa, tepatnya pada 16 Masehi yang terdiri dari dua kata, yaitu “Djampi” dan “Oesodo” yang memiliki makna obat, doa, dan juga aji-ajian atau mantra. Jamu disebutkan muncul untuk pertama kali pada saat jaman kerajaan Mataram atau sekitar 1300 tahun lalu. Jika menelusuri sejarahnya, keberadaan jamu sudah ada sejak zaman dahulu dengan ditunjukkanya beberapa bukti sejarah seperti relief pada candi Borobudur. Relief Candi Borobudur tersebut menggambarkan kebiasaan meracik dan meminum jamu yang menjadi aktivitas sehari-hari masyarakat untuk memelihara kesehatan. Bukti sejarah lainnya yaitu penemuan prasasti Madhawapura dari peninggalan kerajaan Hindu-Majapahit yang menyebut adanya profesi 'tukang meracik jamu' dengan sebutan Acaraki. Selain itu, ditemukannya Lontar Usada di Bali yang ditulis menggunakan bahasa Jawa kuno berisi tentang cerita mengenai penggunaan jamu yang juga membuktikan keberadaan jamu telah ada sejak zaman dahulu.

### 2.1.3. Bahan Pembuatan Jamu

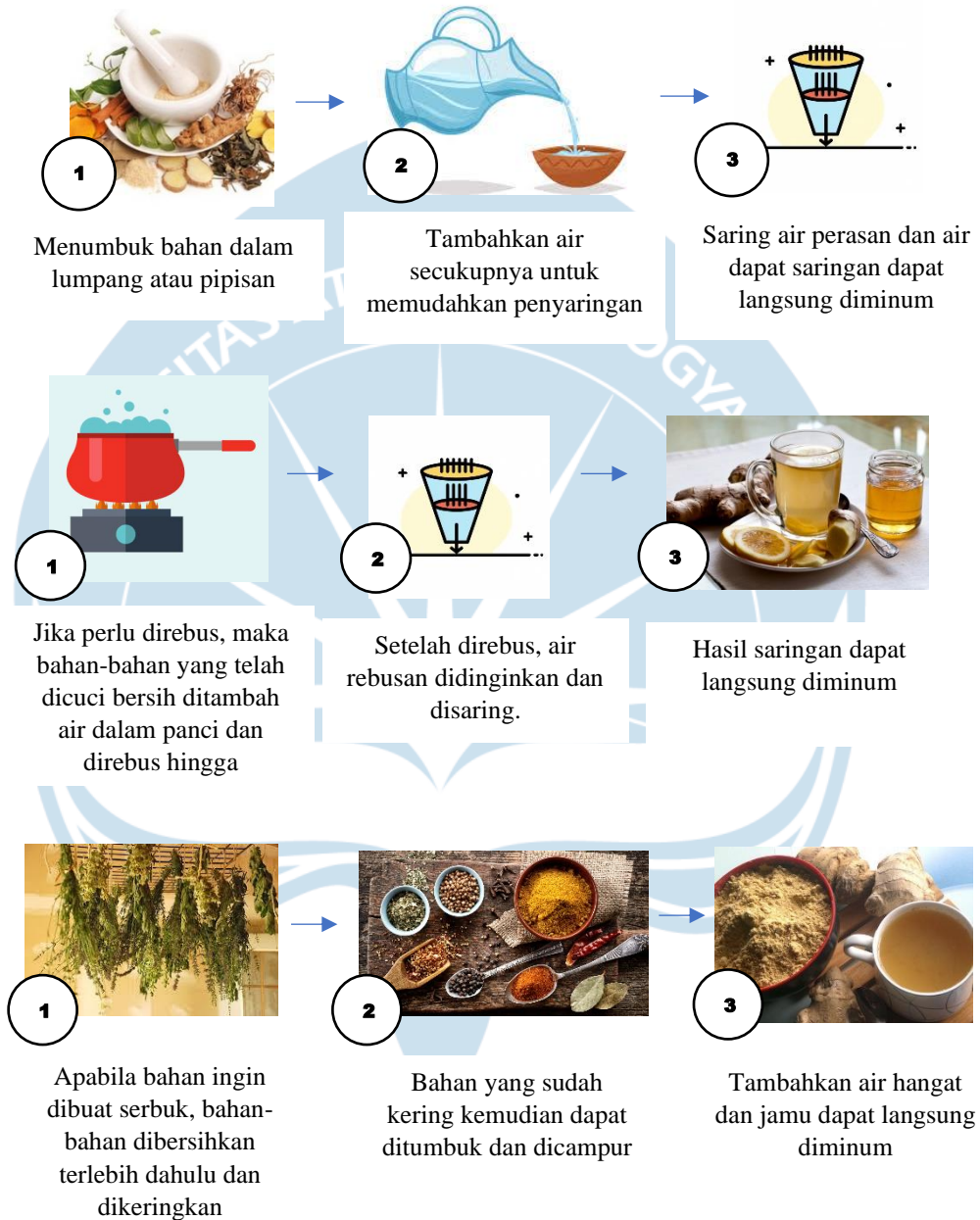
Dalam pembuatannya, bahan yang digunakan merupakan bahan alami seperti rimpang, daun-daunan, kulit batang, dan buah. (A. H. Setyawan 2019)

Beberapa contoh bahan pembuatan Jamu antara lain :

- a. Jahe (*Zingiber Officinale*)
- b. Secang (*Caesalpinia Sappan Hinn*)
- c. Sambang Dara (*Rexco Ecaria Bicolor Hassk*)
- d. Brotowali (*Tiospora Rumpii Boerl*)
- e. Adas (*Foeniculum Vulgare Mill*)
- f. Jeruk Nipis (*Citrae Aurantifalia Sivingle*)
- g. Ceplukan (*Physalic Angulata Him*)
- h. Nyamplung (*Calophyllum Inaphyllu*)
- i. Kayu Manis (*Gijeyzahyza Glabra*)
- j. Melati (*Jataninum Sunbac Ait*)
- k. Rumput Alang-alang (*Gramineae*)
- l. Lempuyang (*Zingiber Oronaticum*)
- m. Temu Lawak (*Curcuma Cautkeridza*)
- n. Kunyit/ Tumeric (*Curcuma Domestica*)
- o. Kencur/ Greater Galingale (*Kaemferi Galanga*)
- p. Lengkuas (*Elpina Galanga*)
- q. Bengle (*Zingiber Bevifalium*)

#### 2.1.4. Proses Pembuatan Jamu

Pembuatan jamu secara tradisional umumnya dilakukan dengan beberapa cara berikut :



**Gambar 2.1** Macam-macam Cara Pembuatan Jamu

*Sumber: Dokumen Penulis*

Pada dasarnya berbagai proses yang dilakukan untuk membuat jamu gambar 2.1 bertujuan untuk mengambil sari dari bahan-bahan yang ada dan mengkombinasikanya dalam bentuk ramuan.

### 2.1.5. Macam Jamu Beserta Manfaatnya Untuk Kesehatan

Jamu bermanfaat bagi kesehatan tubuh karena terbuat dari bahan-bahan alami. (Nurohmah, Brilio.net 2016) Terdapat beberapa contoh produk jamu yang populer dikalangan masyarakat akan manfaatnya pada tabel 2.1 :

**Tabel 2.1 Manfaat Jamu Tradisional**

*Sumber: Dokumen Penulis*

Nama Jamu	Manfaat
 Jamu Cabe Puyeng	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengobati masalah rematik</li><li>• Mengatasi pegal linu</li><li>• Mengatasi sakit pinggang</li><li>• Mengatasi kesemutan</li></ul>
 Jamu Gula Asem	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengatasi kekurangan vitamin C</li><li>• Mengatasi sariawan</li><li>• Mengatasi nyeri haid</li><li>• Meningkatkan daya tahan tubuh</li></ul>
 Jamu Beras Kencur	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menyegarkan tubuh</li><li>• Memulihkan rasa lelah</li><li>• Menambah nafsu makan</li><li>• Mengatasi flu</li></ul>
 Jamu Sinom	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menambah nafsu makan</li><li>• Mengatasi radang lambung</li><li>• Mengatasi keputihan</li></ul>
 Jamu pahitan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mencegah resiko diabetes</li><li>• Menambah nafsu makan</li><li>• Mengatasi jerawat</li><li>• Mengatasi pegal-pegal</li></ul>

 <p>Jamu Temulawak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meredakan pusing</li> <li>• Meredakan gejala masuk angin</li> <li>• Meredakan mual</li> </ul>
 <p>Jamu Kunyit asam</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencegah panas dalam</li> <li>• Menurunkan asam lambung</li> <li>• Mencegah sariawan</li> <li>• Meningkatkan daya tahan tubuh</li> </ul>

## 2.2 Artisan Center

### 2.2.1. Etimologi “ Artisan “

Artisan memiliki arti “orang yang ahli membuat barang kerajinan tangan”, sedangkan dalam bahasa Inggris Artisan diartikan “a worker in a skilled trade, especially one that involves making things by hand ” atau “seorang pekerja dalam dunia jual beli yang berhubungan dengan keterampilan, terutama yang melibatkan pembuatan barang-barang menggunakan tangan ”. Kata Artisan berasal dari bahasa Prancis yang berarti seorang pekerja yang sangat ahli dibidangnya dalam membuat suatu produk dengan tangan. Dapat disimpulkan bahwa titel Artisan diberikan untuk seseorang yang memiliki keahlian atau keterampilan membuat sesuatu menggunakan tangan dan hasil produknya biasanya berkualitas tinggi serta diperjualbelikan. Benda-benda yang diciptakan oleh Artisan bisa bersifat fungsional atau dekoratif, seperti perhiasan, fashion, furnitur, hingga makanan dan minuman. Pada skala tertentu, kreativitas serta keahlian para Artisan dapat begitu ekspresifnya hingga bagaikan seorang seniman.

### 2.2.2. Etimologi “ Center “

Menurut kamus Oxford, “Centre” (UK) “ The point from which an activity or process is directed, or on which it is focused “ yang artinya sebuah pusat dari aktivitas atau suatu proses yang sedang berlangsung atau yang difokuskan. “A place or group of buildings where a specified activity is concentrated “ yang artinya sebuah tempat atau grup suatu bangunan dengan aktivitas spesifik tertentu.



### 2.2.3. Contoh Tipologi *Artisan Center*

#### **Artisan Barn** <sup>[SEP]</sup>Addition / Hutchison & Maul Architecture

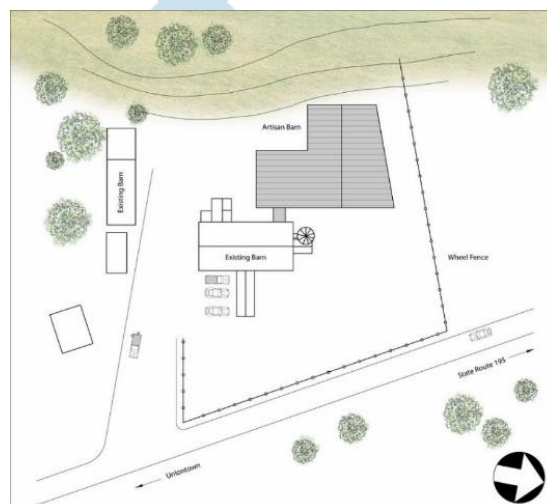
Artisan Barn terletak di pemandangan Palouse, Washington sebelah timur. Didesain oleh Hutchison & Maul Architecture sebagai tambahan dari lumbung bersejarah di Uniontown, Washington. Sebelumnya, fasilitas pada lumbung tua ini berupa ruang studio untuk seniman, toko souvenir untuk menjual hasil karya dari seniman, area workshop untuk anak-anak dan orang dewasa, galeri outdoor dan indoor, dan ruang pertunjukan untuk seniman lokal.



**Gambar 2.2 Artisan Barn**

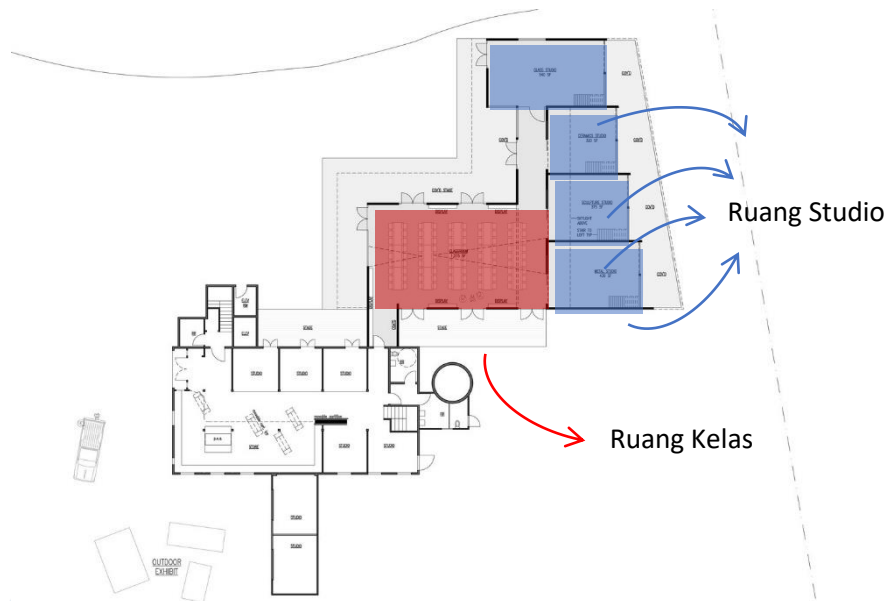
Sumber : Karissa Rosenfield. "Artisan Barn <sup>[SEP]</sup>Addition / Hutchison & Maul Architecture" 04 Aug 2012. ArchDaily. Accessed 19 Jun 2020.

Gambar diatas memaparkan tampilan desain dari Artisan Barn yang bertujuan mewadahi aktivitas bagi para pengunjung untuk melihat dan menyaksikan seni dari kerajinan Artisan Barn di lokasi tersebut dengan penambahan massa baru.



**Gambar 2.3 Artisan Barn Situation**

Sumber : Karissa Rosenfield. "Artisan Barn <sup>[SEP]</sup>Addition / Hutchison & Maul Architecture" 04 Aug 2012. ArchDaily. Accessed 19 Jun 2020.



**Gambar 2.4 Artisan Barn Floor Plan**

Sumber : Karissa Rosenfield. "Artisan Barn Addition / Hutchison & Maul Architecture" 04 Aug 2012. ArchDaily. Accessed 19 Jun 2020.

Antar massa lumbung lama dan tambahannya, diletakan kelas sebagai *connector* antar massa dengan ukuran yang luas sehingga lebih leluasa untuk sirkulasi pengunjung yang akan melihat-lihat dan secara tidak langsung pengunjung dapat melihat proses pembelajaran seni. Hal yang menjadi fokus desain bangunan ini adalah fasilitas tambahannya yaitu amphitheater untuk pertunjukan, kelas untuk studio dan area seni publik dengan tujuan menarik minat pengunjung dalam memperlihatkan seni Uniontown.

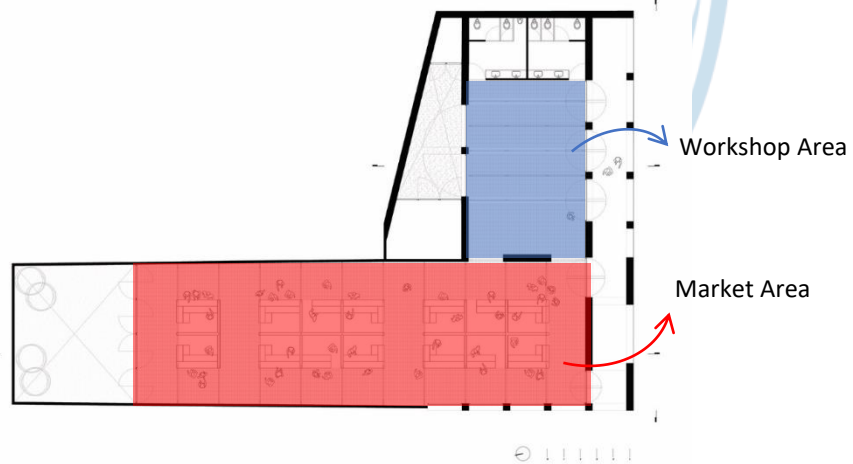
## Tlaxco Artisans Market / Vrtical

Tlaxco Artisans Market terletak di Mexico dengan tujuan dibangunnya pasar ini adalah untuk membantu perekonomian rakyat dan seni dari Tlaxco. Pasar ini memiliki model yang terdesentralisasi, di mana masing-masing tempat komersial adalah untuk pengrajin dari berbagai kota di kotamadya.



**Gambar 2.5 Tlaxco Artisans Market**

Sumber : "Tlaxco Artisans Market / Vrtical" [Mercado de Artesanías Tlaxco / Vrtical] 13 Jun 2020. ArchDaily. Accessed 19 Jun 2020.



**Gambar 2.6 Tlaxco Artisans Market Floor Plan**

Sumber : "Tlaxco Artisans Market / Vrtical" [Mercado de Artesanías Tlaxco / Vrtical] 13 Jun 2020. ArchDaily. Accessed 19 Jun 2020.

Tlaxco Artisans Market memiliki area yang dipergunakan untuk kegiatan *workshop* apabila ada kunjungan studi dari murid-murid sekolahan yang ingin belajar mengenai kesenian daerah Mexico.





**Gambar 2.7 Tlaxco Artisans Market**

*Sumber : : "Tlaxco Artisans Market / Vrtical" [Mercado de Artesanías Tlaxco / Vrtical] 13 Jun 2020. ArchDaily. Accessed 19 Jun 2020.*

Pada area pasar tersedia 14 venue bagi para pedagang dan terdapat ruang yang dapat memiliki koridor dan bukaan yang lebar jika sewaktu-waktu dibutuhkan ruang tambahan dengan adanya koneksi pada beranda luar.

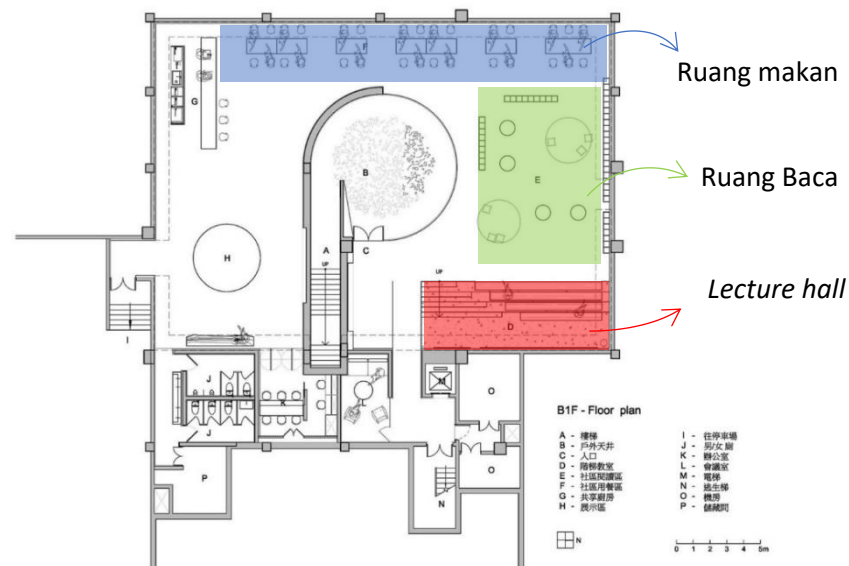
#### ***Tea Community Center / Waterfrom Design***

*Tea community center* berlokasi di Xiamen, China. Tujuan dibangunnya adalah sebagai tempat yang diperuntukan bagi para pecinta atau komunitas penikmat teh. Fasilitas yang ditawarkan adalah pengunjung dapat belajar cara menikmati teh sesuai dengan budaya tradisional masyarakat Xiamen. Hal yang dipelajari bermula dari teknik penyeduhan teh hingga cara dalam menikmatinya. Gestur dalam menikmati teh yang bebas dan menenangkan pikiran mengandung makna dan inti tradisi tersebut.



**Gambar 2.8 Tea Community Center**

*Sumber : "Tea Community Center / Waterfrom Design" 06 Dec 2019. ArchDaily. Accessed 19 Jun 2020.*



**Gambar 2.9 Tea Community Center floor plan**

Sumber : "Tea Community Center / Waterfrom Design" 06 Dec 2019. ArchDaily.  
 Accessed 19 Jun 2020.

Sebagai pusat komunitas, bangunan ini memberikan fasilitas yang dibutuhkan bagi pengunjung dalam grup maupun individu. Terdapat ruang makan dengan meja panjang yang dapat memwadhahi suatu grup tertentu. Sedangkan untuk individu disediakan ruang baca dengan tatanan tempat duduk yang lebih mengutamakan privasi perseorangan. Selain itu, terdapat *Lecture hall* untuk memwadhahi kegiatan seminar atau presentasi yang dapat dimanfaatkan bagi golongan pelajar.



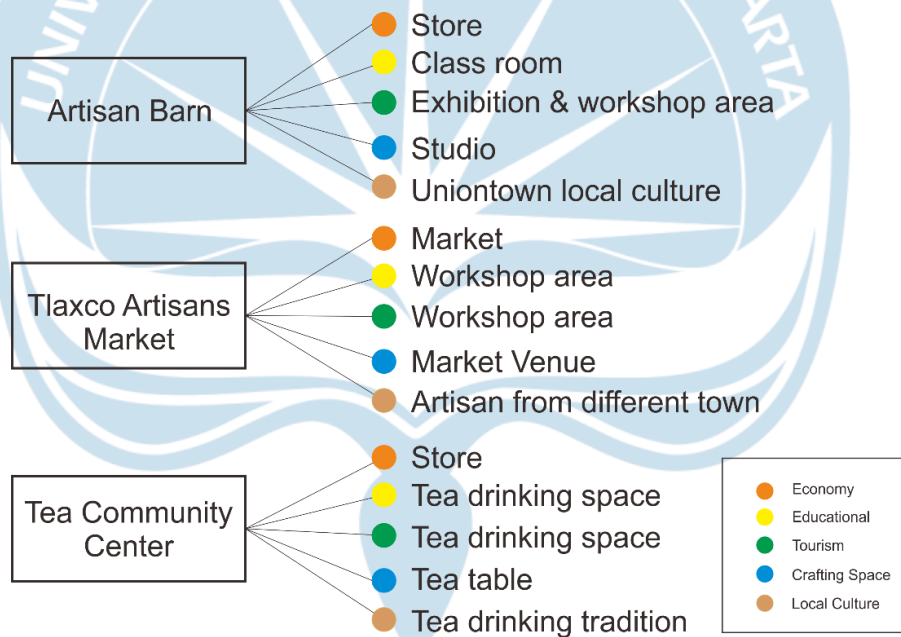
**Gambar 2.10 Reading room & Lecture Hall**

Sumber : "Tea Community Center / Waterfrom Design" 06 Dec 2019. ArchDaily.  
 Accessed 19 Jun 2020.

**Tabel 2.2 Persamaan Artisan Center**

*Sumber : Dokumen Penulis*

Preseden	Kategori				
	<i>Economic</i>	<i>Educational</i>	<i>Tourism</i>	<i>Crafting Space</i>	<i>Cultural</i>
<i>Artisan Barn</i>	✓	✓	✓	✓	✓
<i>Tlaxco Artisans Market</i>	✓	✓	✓	✓	✓
<i>Tea Community Center</i>	✓	✓	✓	✓	✓

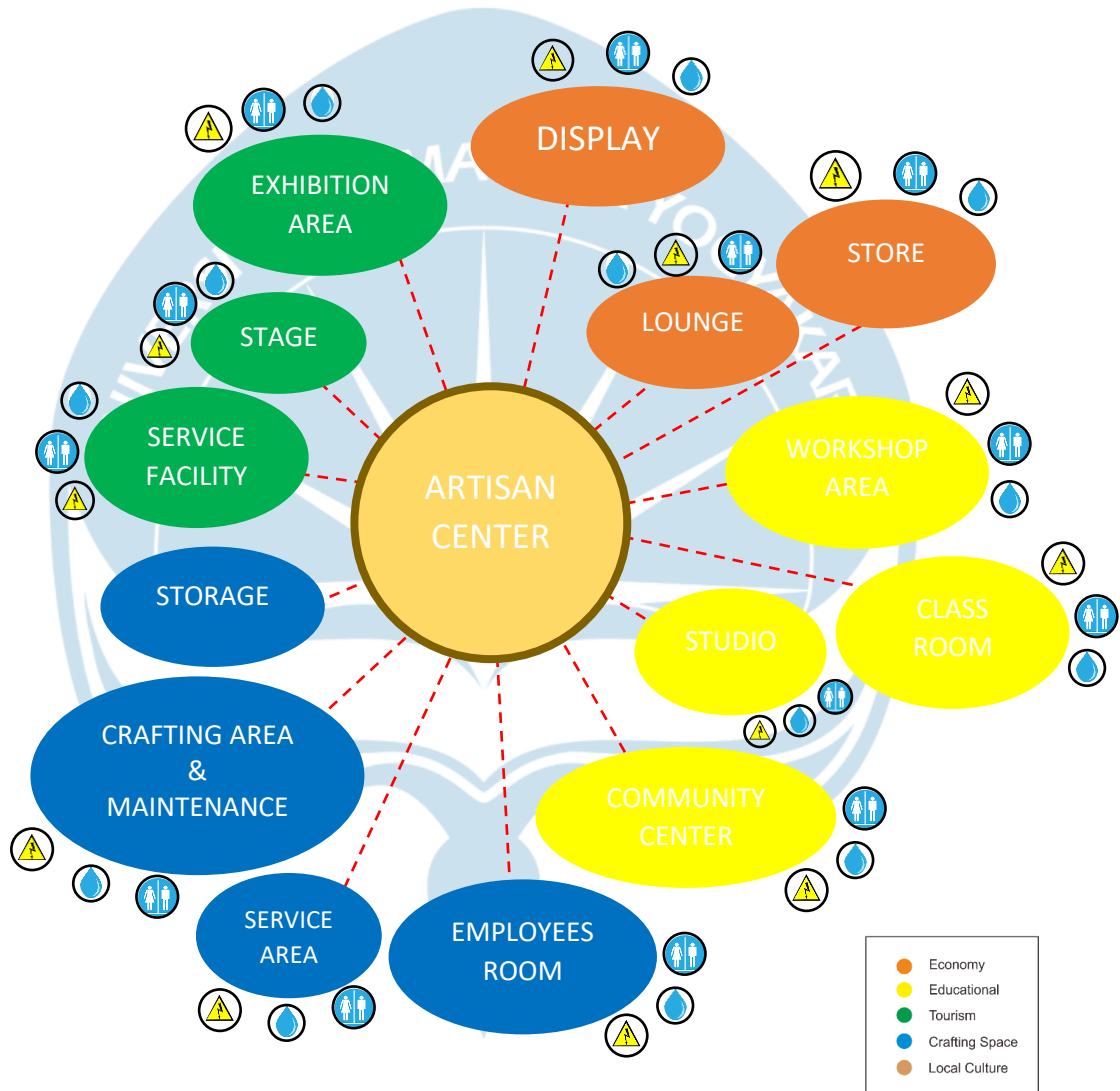


**Gambar 2.11 Fasilitas ruang preseden berdasarkan kategori**

*Sumber : Dokumen penulis*

Dapat disimpulkan bahwa Artisan Center adalah tempat yang memfasilitasi seni lokal untuk dipertunjukan, diajarkan, diberdayakan dalam bentuk hasil karya tangan kepada publik. Hal yang menjadi poin utama adalah adanya zona pertunjukan bagi pengunjung untuk dapat menyaksikan atau menikmati seni tersebut. Pengunjung dapat melihatnya pada display, toko, panggung pertunjukan dan kegiatan pameran.

Sedangkan layanan yang ditawarkan dapat berupa *workshop* yang memberikan edukasi kepada pengunjung mengenai proses pembuatan seni atau karya secara langsung oleh seniman. Seni pada *artisan center* dapat berupa kerajinan apapun bisa berupa benda dekoratif, fungsional hingga makanan yang memiliki unsur *artistik* dan ketrampilan tangan didalamnya.



**Gambar 2.12 Design Guideline**

*Sumber : Dokumen penulis*